

Judul Artikel

Oleh:

Henny Cahya irmadhani, Sigit hermawan

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari, 2023

Pendahuluan

Sektor Industri Halal memiliki peran penting dalam pembangunan perekonomian suatu negara, salah satu sektor industri halal ialah sektor keuangan dan sektor makanan minuman. peningkatan permintaan produk halal, baik berupa barang dan jasa tak lepas dari meningkatnya penduduk Muslim di dunia.

Menurut Badan Pusat Statistik 2020 Indonesia merupakan negara Muslim terbanyak Dunia, hingga mencapai 229,6 juta. sayangnya, terlepas dari jumlah, Indonesia belum mampu mengukuhkan posisinya sebagai 5 besar peringkat dunia.

Banyaknya perusahaan-perusahaan baru bermunculan pada sektor industri halal yang berlomba-lomba mendapatkan sertifikasi halal MUI akan tetapi perusahaan belum maksimal mengimplemestasikan sesuai peraturan LPPOM MUI sehingga banyak produk yang didaftarkan yang tidak bersertifikasi halal, maka perlu dilakukan penelitian.

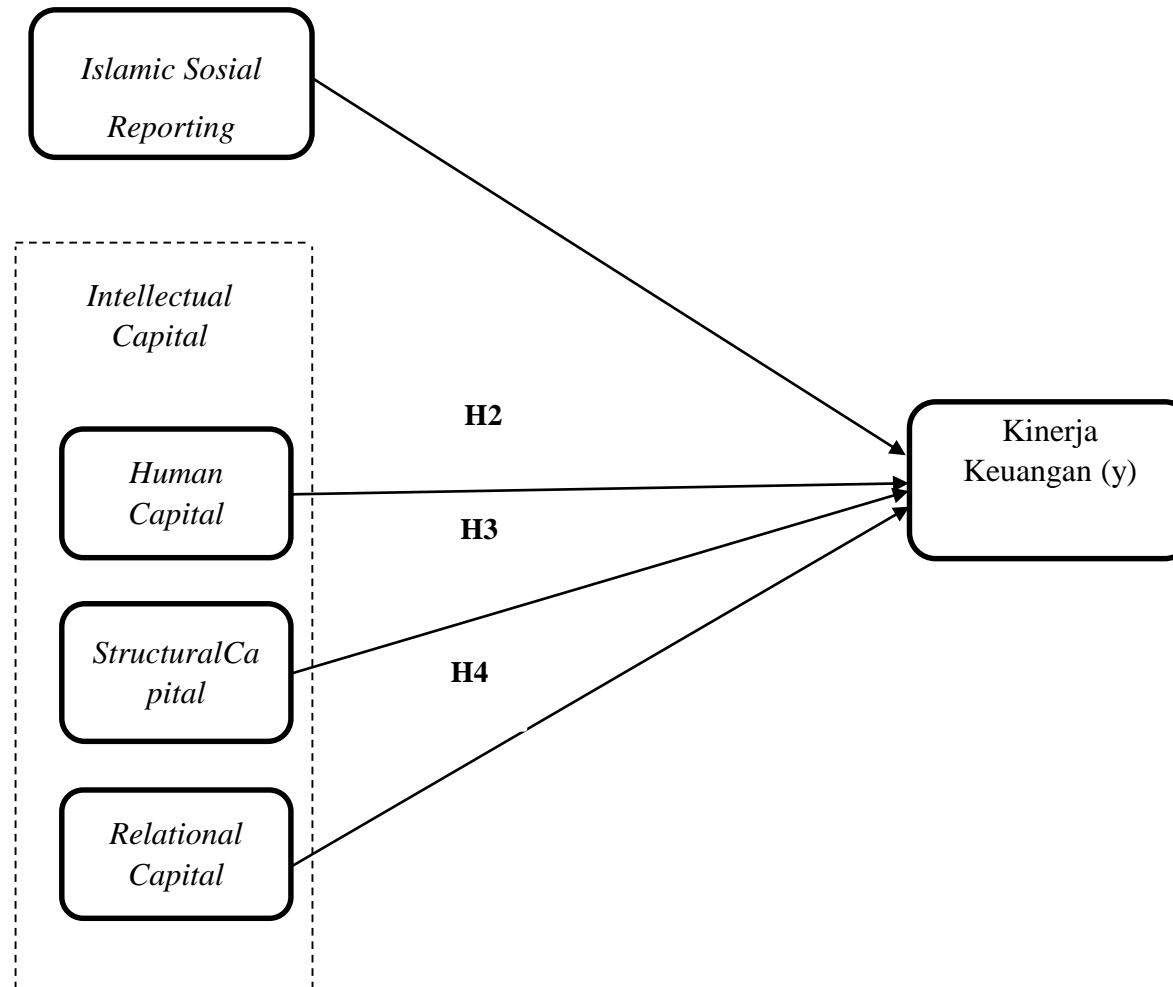
Lanjutan

- Menurut Eliana et al (2020) yang menyatakan bahwa Islamic Social Reporting tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Karena suatu perusahaan memiliki nilai negative terhadap kinerja keuangan dalam mengelola sumber daya keuangan.
- Menurut Dwi (2017) yang menyatakan Human Capital tidak berpengaruh pada kinerja keuangan. Karena ada sebuah indikasi yang kurang dalam penggunaan aktiva fisik dan keuangan sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah Islamic Social Reporting berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah Human Capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah Structural Capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah Relational Capital berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

Kerangka Konseptual



Metode

- Jenis penelitian Kuantitatif.
- Sampel Yang digunakan ialah Sektor Keuangan dan Sektor Makanan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021.
- Teknik pengumpulan data ialah teknik dokumentasi.
- Jenis dan sumber data menggunakan data sekunder.
- Teknik analisis data menggunakan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Hasil Penelitian

Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ISR	55	0.2747	0.6703	0.4625	0.1689
VAHU	55	-2.6835	259.4595	26.3200	47.0565
STVA	55	-0.1635	1.3726	0.8277	0.1933
VACA	55	-0.3395	2.3658	0.7590	0.5577
ROE	55	-0.2211	13.5488	2.2142	3.6765
ATO	55	0.0358	1.4034	0.5523	0.4781
Valid N (listwise)	55				

Sebaran variabel ISR data menunjukkan nilai minimum 0,2747, nilai maksimum 0.6703 dengan rata-rata 0,4625 dan standar deviasi 0,1689. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengungkapan ISR pada perusahaan sektor industri halal relatif tinggi dengan melihat dekatnya nilai rata-rata dan maksimum. Sementara varians data relatif tinggi dengan melihat dekatnya nilai rata-rata dan standar deviasi.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	Unstandardized Residual
N		55	55
Normal Parameters(a, b)	Mean	.0000000	.0000000
	Std. Deviation	2.81832361	.14649069
Most Extreme Differences	Absolute	.126	.181
	Positive	.063	.181
	Negative	-.126	-.180
Kolmogorov-Smirnov Z		.932	1.344
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350	.054

Nilai signifikan One Sample Kolmogorov-Smirnov test yang ditunjukkan oleh Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,350 dan 0,054 lebih besar 0,05 yang artinya data telah terdistribusi normal.

Lanjutan Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1 (ROE)	1,831
2 (ATO)	1,969

Hasil pengujian menunjukkan jika $dU < d < (4-dU)$ tidak terdapat autokorelasi. Pada pengukuran ROE $1,724 < 1,831 < 2,276$ Pada pengukuran ATO $1,724 < 1,969 < 2,276$ Maka hasil pengujian bahwa data bebas autokorelasi.

Lanjutan Persamaan Linier Berganda ROE

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	R	Beta		
(Constant)	-13.587	1.995		6.812	0.000
X1	27.736	3.369	0.748	8.233	0.000
X2	0.904	0.331	0.383	2.734	0.009
X3	-7.985	2.788	-0.247	-2.864	0.006
X4	-0.538	1.376	-0.048	-0.391	0.698

Dependen variabel : Kinerja Keuangan (Y) Konstanta sebesar -13,587 artinya bahwa semua variabel independen nilainya 0 maka kinerja keuangan nilainya -13,587.

Koefisien X1 27,736 (Positif) Koefisien X2 0,904 (Positif) Koefisien X3 -7,985 (Negatif) Koefisien X4 -0,538 (Negatif)

Lanjutan Persamaan Linier Berganda ATO

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0.074	0.104		-0.710	0.481
X1	1.294	0.175	0.607	7.388	0.000
X2	0.039	0.017	0.289	2.284	0.027
X3	-0.154	0.145	-0.083	-1.065	0.292
X4	0.101	0.072	0.156	1.407	0.165

Dependen variabel : Kinerja Keuangan (Y) Konstanta sebesar -0,074 artinya bahwa semua variabel independen nilainya 0 maka kinerja keuangan nilainya -0,074.

Koefisien X1 1,294 (Positif) Koefisien X2 0,039 (Positif) Koefisien X3 -0,154(Negatif) Koefisien X4 0,101 (Positif) Artinya X1, X2 dan X4 variabel independen memberi pengaruh kearah positif terhadap kinerja keuangan. sedangkan X3 memberi kearah negatif terhadap kinerja keuangan.

UJI HIPOTESIS ROE

Hubungan Variabel	t hitung	Sig.	t Tabel	Keterangan
X1→Y	8.233	0.000	2,009	Diterima
X2→Y	2.734	0.009	2,009	Diterima
X3→Y	-2.864	0.006	2,009	Diterima
X4→Y	-0.391	0.698	2,009	Tidak Diterima

H1 : DITERIMA Dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,388 > t$ tabel $2,099$

H2 : DITERIMA Dengan nilai Sig. $0,027 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,284 > t$ tabel $2,099$

H3 : TIDAK DITERIMA Dengan nilai Sig. $0,292 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,065 < t$ tabel $-2,099$

H4 : TIDAK DITERIMA Dengan nilai Sig. $1,407 < 0,05$ dan nilai t hitung $1,407 < t$ tabel $2,099$

UJI HIPOTESIS ATO

Hubungan Variabel	t hitung	Sig.	t Tabel	Keterangan
X1→Y	7.388	0.000	2,009	Diterima
X2→Y	2.284	0.027	2,009	Diterima
X3→Y	-1.065	0.292	2,009	Tidak Diterima
X4→Y	1.407	0.165	2,009	Tidak Diterima

H1 : DITERIMA Dengan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $7,388 > t$ tabel $2,099$

H2 : DITERIMA Dengan nilai Sig. $0,027 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,284 > t$ tabel $2,099$

H3 : TIDAK DITERIMA Dengan nilai Sig. $0,292 > 0,05$ dan nilai t hitung $-1,065 < t$ tabel $-2,099$

H4 : TIDAK DITERIMA Dengan nilai Sig. $1,407 < 0,05$ dan nilai t hitung $1,407 < t$ tabel $2,099$

UJI KOEFISIEN DETERMINASI ROE DAN ATO

ROE

R	R Square	Adjusted R Square
0,893	0,797	0,781

Sementara sisanya sebesar 21,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Seluruh variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 78,1%

ATO

R	R Square	Adjusted R Square
0,914	0,835	0,821

Sementara sisanya sebesar 17,9% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian ini.

Seluruh variabel bebas mampu menjelaskan variabel terikat sebesar 82,1%

Pembahasan

Pengaruh *Islamic Sosial Reporting* terhadap kinerja keuangan.

Hipotesis 1a. Hasil pengujian *Islamic Sosial Reporting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terhadap ROE. Hipotesis 1a diterima.

Hipotesis 1b. Hasil pengujian *Islamic Sosial Reporting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terhadap ATO. Hipotesis 1b diterima.

Ini menunjukkan bahwa bisnis dapat secara efektif mengenai *Islamic Sosial Reporting* yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, karena dapat memenuhi kewajiban sesuai harapan masyarakat, yang tidak melupakan peran perusahaan dalam keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, hak minoritas, dan karyawan. Perusahaan tersebut mampu menawarkan *Islamic Sosial Reporting* yang meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Semua nilai *Islamic Sosial Reporting* naik merupakan keinginan semua perusahaan karena dapat memenuhi harapan semua bidang manajemen perusahaan. Sehingga jika nilai *Islamic Sosial Reporting* naik maka menciptakan hal-hal positif dari para investor yang dapat mengakibatkan kenaikan saham perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Arifin dan Wardani (2016), Almar *et al* (2012), dan Ehsan dan Kaleem (2012) yang menyatakan *Islamic Sosial Reporting* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Suatu perusahaan memiliki nilai positif terlihat dari kinerja keuangan yang bagus, ketika suatu perusahaan dapat mengelola sumber daya keuangan. Hal ini investor memperhatikan bagaimana suatu perusahaan dapat menyalurkan dana dan memperhatikan apakah telah terpenuhi semua tanggung jawab perusahaan. Hasil penelitian ini berbeda dengan Husnan (2013), Angraini (2006), dan Eliana *et al* (2020) yang menyatakan bahwa *Islamic Sosial Reporting* tidak berpengaruh pada kinerja keuangan.

Pengaruh *Human Capital* terhadap kinerja keuangan.

Hipotesis 1a. Hasil pengujian *Human Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terhadap ROE. Hipotesis 2a diterima.

Hipotesis 2b. Hasil pengujian *Human Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terhadap ATO. Hipotesis 2b diterima.

Temuan dan analisis data menunjukkan ROE dan ATO berdampak pada kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia pada perusahaan sektor keuangan dan sektor makanan minuman memiliki dampak besar pada kesuksesan finansial. Hal ini menunjukkan bagaimana sumber daya manusia secara efektif mempengaruhi organisasi untuk mendapatkan keuntungan dan nilai tambah yang lebih tinggi, yang akan meningkatkan kinerja keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Indah dan Riza (2012), Azzahra *et al* (2020) dan Ahangar (2011) pengaruh *Human Capital* terhadap kinerja keuangan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan perusahaan memanfaatkan pengetahuan yang dimiliki karyawan dengan sebaik mungkin seperti pengetahuan dalam pekerjaan, pengalaman bekerja sebelumnya, kreativitas, dan berinovasi. Sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan Dwi (2017) Fajri (2012) Andriana (2014) yang menyatakan, bahwa *Human Capital* terhadap kinerja keuangan tidak berpengaruh positif. Ada sebuah indikasi dalam penggunaan aktiva fisik dan keuangan yang kurang baik sehingga tidak dapat meningkatkan kinerja keuangan.

LANJUTAN

Pengaruh *Structural Capital* terhadap kinerja keuangan.

Hipotesis 3a. Hasil pengujian *Human Capital* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terhadap ROE. Hipotesis 3a diterima.

Hipotesis 3b. Hasil pengujian *Human Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terhadap ATO. Hipotesis 3b ditolak.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan *Structural Capital* terhadap kinerja keuangan menggunakan ROE berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa *Structural Capital* pada perusahaan sektor keuangan dan sektor makanan minuman mampu mempengaruhi budaya perusahaan, teknologi informasi. Sedangkan *Structural Capital* terhadap kinerja keuangan menggunakan ATO tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga perlu ditingkatkan kembali untuk menambah nilai positif suatu perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Devi et al (2017), Fajri (2012), dan Fathi et al. (2013) yang menegaskan *Structural Capital* terhadap produktivitas kinerja keuangan menggunakan ROE berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini menggambarkan suatu kondisi perusahaan yang memperhatikan nilai tambah dari modal organisasi. Perusahaan memiliki modal organisasi yang kuat dan akan memiliki modal organisasi yang positif sehingga dapat menciptakan budaya organisasi setiap individu-individu dalam mencoba sesuatu hal yang baru. Hasil penelitian yang dilakukan Oktavia dan Fuad (2015), Maditinos et al (2011) dan Ahangar (2011) menjelaskan bahwa *Structural Capital* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Pengaruh *Relational Capital* terhadap kinerja keuangan.

Hipotesis 4a. Hasil pengujian *Human Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terhadap ROE. Hipotesis 3a ditolak.

Hipotesis 4b. Hasil pengujian *Human Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan terhadap ATO. Hipotesis 3b ditolak.

Hasil penelitian dan analisis data menunjukkan *Relational Capital* terhadap kinerja keuangan menggunakan ROE dan ATO tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum memaksimalkan dalam menghasilkan barang dan jasa, sehingga perusahaan dinilai belum dapat meningkatkan *Relational Capital* terhadap kinerja keuangan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia dan Fuad (2015), Nassar (2018) dan Amin dan Aslam (2017) yang menyatakan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sesuatu hal ini menjelaskan bahwa perusahaan kurang menjaga hubungan dengan pihak eksternal, yang memungkinkan pihak eksternal memberikan penilaian yang kurang terhadap perusahaan.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan Ulum (2008), Farrukha & Joiyaa (2018), dan Dwi (2017) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin efisien *value added* perusahaan dalam mengelola kekayaan atau memanfaatkan modal intelektual dengan baik akan mempengaruhi pengelolaan biaya agar produksi dan operasi berjalan secara efisien, bagi perusahaan, proses produksi yang efisien Ketika perusahaan menghasilkan produk unggul dengan biaya produksi harga murah sedangkan pelanggan mendapatkan kualitas yang tinggi. Sehingga kontribusi pada modal fisik perusahaan akan berpengaruh terhadap suatu pencapaian laba perusahaan.

